

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini Indonesia sudah memasuki era digitalisasi yang sangat mendominasi kehidupan masyarakat dalam negeri. Pada tingkat perkembangan ini, pengetahuan sudah maju sangat pesat salah satunya dalam bidang keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat dan kegiatan investasi memiliki peluang yang menarik bagi masyarakat Indonesia saat ini (Danang Mahardhika & Asandimitra, 2023). Investasi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia juga sudah mengarah menuju investasi digital dan mulai meninggalkan investasi tradisional yang berinvestasi ke produk emas perhiasan maupun batangan atau sektor *real estate* seperti membeli tanah, bangunan karena sangat mahal untuk modal awal investasi. Investasi digital yang dilakukan masyarakat pada era ini seringkali adalah investasi reksadana, investasi P2P *lending*, investasi saham, dan obligasi ritel yang diperjualbelikan di pasar modal. Pasar modal sendiri adalah tempat berinvestasi yang menarik saat ini untuk investor yang berasal dari dalam maupun luar negeri, sehingga meningkatnya minat investasi pada pasar modal sangat berdampak pada aktivitas penjualan dan pembelian pada pasar modal yang juga akan meningkat (Novanda Zoelva Mina Raya et al., 2023).

Gambar 1. 1
Grafik pertumbuhan investor di pasar modal



Sumber: www.ksei.co.id Data diolah: 2023

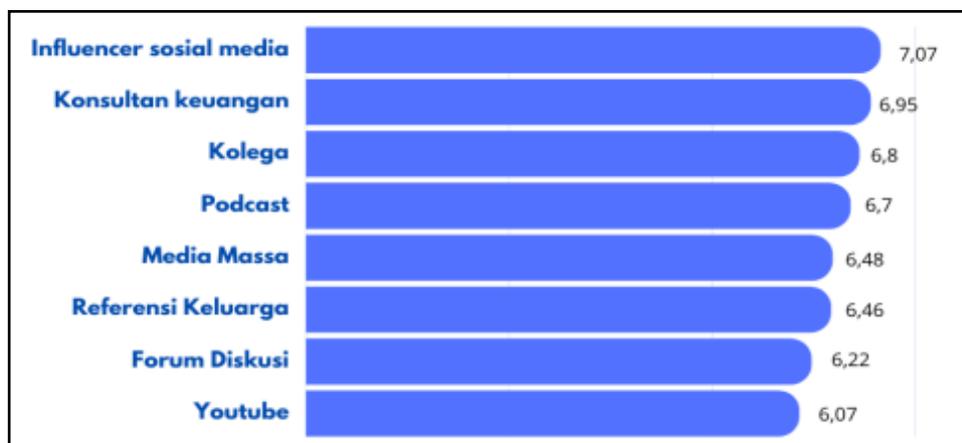
Dari gambar diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2019–2022 pertumbuhan investor pada pasar modal mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal ini membuktikan bahwa minat investasi pada pasar modal masyarakat Indonesia cukup tinggi. Dalam aktivitas investasi, investor memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Hal ini akan berdampak pada *return* yang diharapkan oleh investor pada masa mendatang (Budiarto & Susanti, 2017). Pada suatu proses investasi, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh investor terlebih lagi investor muda yang masih memiliki batas akan modal yang dapat diinvestasikan. Selain itu, kompleksitas dan banyaknya produk keuangan yang baru juga menjadi tantangan yang terus bertambah bagi investor karena setiap produk pasti memiliki risiko masing-masing (W. W. Putri et al., 2019).

Banyaknya tantangan yang dihadapi oleh investor menjadikan literasi keuangan sangat penting untuk memahami produk investasi. Seorang investor yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membuat keputusan investasi yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu mendapatkan *return* di masa mendatang. Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam menganalisis, membaca, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi (Rustandi Kartawinata & Ikhwan Mubaraq, 2018). Selain literasi keuangan, investor juga harus paham akan risiko yang dihadapinya karena saat investor akan melakukan investasi maka investor telah mempertimbangkan risiko yang akan diterima ketika memutuskan berinvestasi. Hal ini membuat persepsi risiko tidak bisa lepas dari keputusan investasi yang dilakukan oleh investor. Persepsi risiko sangat penting pada diri investor karena dengan memiliki persepsi risiko yang baik maka investor memiliki sikap rasional yang tinggi dan berpikir dengan logis. Sikap rasional adalah sikap berfikir seseorang yang didasari dengan akal dan dibuktikan dengan data dan fakta yang telah ada. Peran serta sifat, kesukaan, emosional dan hal lainnya yang berada pada diri manusia dapat membuat manusia berperilaku irasional (Ariani et al., 2016). Persepsi risiko adalah penilaian

seorang investor pada kondisi yang tidak pasti atau berisiko yang dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis dan pengalaman seseorang. Literasi keuangan dan persepsi risiko ini adalah hal yang penting dan harus dimiliki investor dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi karena dalam melakukan analisa produk keuangan akan banyak pertimbangan yang harus diambil dan persepsi risiko yang dimiliki oleh investor akan membantu pertimbangan terhadap konsekuensi yang siap diterima oleh investor sendiri.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, literasi keuangan menjadi suatu hal yang mudah diperoleh dari berkembangnya sosial media dan maraknya pelatihan investasi secara online. Selain itu, dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih banyak dimanfaatkan oleh *financial influencer* untuk membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka (Adiningsih & Ghofar, 2022). Banyaknya informasi dari *financial influencer* dapat membantu investor untuk menambah wawasan terkait persepsi dari risiko yang mana akan menjadikan dukungan juga dalam mengambil keputusan investasi.

Gambar 1. 2
Tingkat Kepercayaan Investor Terhadap Berbagai Sumber Sebelum Menentukan Investasi



Sumber: Survey Center of Economic and Law Studies (CELIOS)

Melalui studi yang dilakukan oleh *Center of Economic and Law Studies (CELIOS)* pada tahun 2022 disimpulkan bahwa *financial influencer*

di sosial media lebih dipercaya masyarakat daripada konsultan keuangan dan sumber lainnya. Sehingga dampak dari adanya *financial influencer* dapat membantu investor untuk meningkatkan keyakinan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Anggraeni (2022) yang meneliti tentang pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Danang Mahardhika & Asandimitra (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tapi tidak signifikan. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Anggraini & Mulyani, 2022) yang meneliti persepsi risiko terhadap keputusan investasi disimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachman Rika & Syaiah, 2022) yang meneliti tentang pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Adiningsih & Ghofar, 2022) yang meneliti tentang *financial influencer* terhadap keputusan investasi yang memiliki kesimpulan bahwa *financial influencer* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan konteks yang dipaparkan sebelumnya dapat diketahui bahwa literasi keuangan, persepsi risiko, dan *financial influencer* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh moderasi dari *financial influencer* terhadap keputusan investasi pada masyarakat kota Malang sebagai fokus utama. Peneliti mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan *Financial Influencer* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Investor kota Malang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, peneliti membuat rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor kota Malang?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor kota Malang?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan *financial influencer* sebagai variabel moderasi?
4. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan *financial influencer* sebagai variabel moderasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada investor kota Malang.
2. Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada investor kota Malang.
3. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan *financial influencer* sebagai variabel moderasi
4. Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi dengan *financial influencer* sebagai variabel moderasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.2.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh dari literasi keuangan, persepsi risiko, dan *financial influencer* guna untuk meningkatkan keputusan investasi bagi peneliti, investor di kota Malang dan STIE Malangkucecwara.

1.2.2. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Hasil penelitian ini digunakan untuk memperkaya wawasan serta mengetahui hal yang memengaruhi keputusan investasi dan dapat menentukan keputusan investasi dengan lebih bijak.

b) Bagi akademik

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan mahasiswa serta dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya terkait keputusan investasi seseorang.